

AN ANALYSIS OF THE APPLICATION OF INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS FOR NON PUBLICLY ACCOUNTABLE ENTITIES IN THE
PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS AT PT GOLDEN INDAH PROPETI

ABSTRACT

One of the businesses in Indonesia which has a promising prospect is property development. A housing developer plays an important role in providing a decent home that serves as the basic human needs. On May 19, 2009, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) ratified the Indonesian Financial Accounting Standards for Non Publicly Accountable Entities (SAK ETAP), which was effective on January 1, 2011. This standard is intended to be used by Non Publicly Accountable Entities to prepare financial statements in accordance with the established standards.

The aim of this research was to find out the preparation of financial statements at PT. Golden Indah Properti in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Non Publicly Accountable Entities (SAK ETAP) and to reveal the factors that became obstacles in the application of SAK ETAP. This research was a descriptive case study with a qualitative approach which is a method that seeks to provide description about the data based on facts obtained by the researcher.

The research findings indicated that PT. Golden Indah Properti has not applied SAK ETAP properly and completely as it only prepared the income statement and the balance sheet. The factors that restricted the application of SAK ETAP were among others PT Golden Indah Properti did not have the financial staff who specifically understood and had sufficient knowledge about financial reporting according to SAK ETAP and a lack of understanding and awareness of the importance of SAK ETAP.

Keywords: Financial Statements, SAK ETAP, Property Developer



Translated by:
Tanjungpura University Language Center

Segu Atio, M.A.
NIP. 197312101999031008

ABSTRAKSI

Salah satu jenis usaha di Indonesia yang mempunyai prospek yang cerah adalah pengembang perumahan. Pengembang perumahan memegang peran yang penting dalam menyediakan rumah layak yang menjadi kebutuhan pokok manusia. Pada tanggal 19 Mei 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik agar menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui penyusunan laporan keuangan di PT. Golden Indah Properti berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan SAK ETAP. Penelitian menggunakan metode berupa studi kasus bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu metode yang berusaha memberikan gambaran mengenai data berdasarkan fakta-fakta yang didapat peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Golden Indah Properti belum menerapkan SAK ETAP secara tepat dan lengkap karena hanya menyusun laporan laba rugi dan laporan neraca. Faktor yang menjadi kendala belum diterapkannya SAK ETAP adalah PT. Golden Indah Properti belum mempunyai staf keuangan yang secara khusus mengerti dan memiliki pengetahuan mendalam tentang pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dan kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya SAK ETAP.

Kata kunci: Laporan keuangan, SAK ETAP, Pengembang perumahan.